

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan. Perubahan karakter yang paling menonjol dalam diri yaitu pada awal karakter Ryn termasuk dalam gepasioner dan pada akhir cerita Ryn karakter Ryn berkembang menjadi apatis. Terdapat beberapa 20 data dengan beberapa bagian yaitu:

a. Karakter Ryn Pada Awalnya Bringas Menjadi Tenang

1. Gepasioner (Emosional (+), pengiring (+), aktivitas (+)) : 2 data yaitu data 1 dan data 7.
2. Flegmatis (Tidak emosional (-), pengiring (+) dan aktivitas (+)) : 5 data yaitu data 2, data 3, data 5, data 6, dan data 8.
3. Kholoris (Emosional (+), pengiring (-) dan aktivitas (-)) : 1 data yaitu data 4.
4. Nerveus (Emosional (+), pengiring (-) dan aktivitas (-)): 2 data yaitu data 9 dan data 10

b. Karakter Ryn Pada Awalnya Agresif dan Pendendam Menjadi Pemaaf dan Pemikir

1. Sentimentil (Emosional (+), pengiring (+) dan aktivitas (-)): 1 data yaitu data 11
2. Flegmatis (Tidak emosional (-), pengiring (+) dan aktivitas (+)): 2 data yaitu data 12 dan data 13.

c. Karakter Ryn Pada Awalnya Mengambil Keputusan Tanpa Berpikir Menjadi Bijaksana dan Pemberani

1. Flegmatis (Tidak emosional (-), pengiring (+) dan aktivitas (+)): 1 data yaitu data 12.
2. Apatis (Emosi (-), pengiring (+) dan aktivitas (-)): 1 data yaitu data 15.

d. Faktor *Nature* dan Faktor *Nurture*

1. Faktor *nature* terdapat 2 data yaitu cerdas dan pemberani.
2. Faktor *nurture* terdapat 3 data yaitu cinta, kepercayaan dan pertemanan.

Karakter Ryn yang berubah pada awal season dan pada awal season Ryn menunjukkan bahwa ia sangat asing berada di daratan. Menurut teori kepribadian Suryabrata (70-74) hal ini masuk ke dalam gepasioner. Yang dimaksud adalah emosional (+) adalah seseorang yang memiliki golongan yang emosional memiliki kualitas emosi yang tinggi, hal ini terlihat ketika Ryn sangat ganas kepada Ben dan masih merasa sangat asing, yang dimaksud pengiring (+) adalah golongan yang proses pengiringnya kuat memiliki fungsi sekunder yang terlihat ketika Ryn bersikap dengan tenang dirumah Ben, yang dimaksud aktivitas (+) adalah golongan aktif ini biasanya

memiliki alasan yang lemah tetapi mau berbuat sesuatu yang dapat dilihat ketika Ryn memiliki sifat mudah marah, berontak, tidak mudah putus asa, bertanggungjawab, pantang menyerah, dan bersungguh-sungguh.

Dan pada akhir season Ryn sudah bisa beradaptasi menjadi lebih tenang, sabar dan tidak mengambil keputusan dengan hati-hati. Pada akhir season Ryn berkembang menjadi apatis. Menurut tipologi Suryabrata (70-74). Ini masuk ke dalam tipe apatis. Karena yang dimaksud emosi (-) adalah memiliki kualitas emosi yang rendah, yang dapat dilihat Ryn mampu bersikap tenang, bijaksana dalam menjalani semuanya. Yang dimaksud pengiring (+) adalah golongan yang proses pengiringnya kuat memiliki fungsi sekunder, yang dapat dilihat dari sikap Ryn yang selalu bersungguh-sungguh. Dan yang dimaksud aktivitas (-) adalah golongan yang memiliki alasan kuat tetapi belum mau bertindak, yang dapat dilihat pada saat Ryn merasa banyak persoalan yang berat menyimpannya dan ia harus tetap sabar menghadapi semua masalah tersebut. Ryn mampu beradaptasi dengan cepat yang dapat dilihat dari perkembangannya dari awal season hingga akhir season.

Pada awal cerita Ryn masih bersikap sangat bringas kepada siapapun tetapi setelah Ben dan Maddie berteman dengan Ryn, Ryn bisa berubah dan beradaptasi dengan cepat. Hal itu juga di dasari oleh faktor dari luar yaitu Ryn merasakan cinta, menjalin pertemanan dan menaruh kepercayaan kepada Ben dan Maddie dan faktor dari dalam yaitu Ryn memiliki sikap pemberani juga kecerdasan dari diri Ryn.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sekiranya untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti hal lain dari film yang sama dengan penelitian ini agar bisa menambah pengetahuan mengenai analisis film bagian lain. Mungkin bisa dari segi plot film atau feminisme yang ada didalam film Siren